



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, K., & P. Delanghe. 2004. *Rock Art in West Papua*. Paris: UNESCO.
- Aubert, M., et al. 2018. "Palaeolithic Cave Art in Borneo" dalam *Nature*, 564(7735). Hlm: 254-257.
- Chazine, J. M., & P. Setiawan. 2008. "Discovery of a New Rock Art in East Borneo: New Data for Reflexion" dalam *Colloque UNESCO Décembre*.
- Clegg, J. 1983. "From the Study of Aboriginal Art to the Archaeology of Prehistoric Pictures" dalam *Australian Archaeology*, 16(1). Hlm: 87-91.
- Conkey, M. W. 1989. "The Structural Analysis of Paleolithic Art" dalam *Archaeological Thought in America*. Hlm: 135-154. Cambridge: Cambridge University Press.
- Deetz, J. 1967. *Invitation to Archaeology*. New York: Natural History Press.
- Eny, E. 1993. *Unsur Totemisme pada Lukisan Gua di Irian Jaya*. Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Arkeologi, Universitas Gadjah Mada.
- Fajari, Nia Marniati Etie, et al. 2019. "Arkeologi Prasejarah Kotabaru: Sebaran Situs dan Hubungan Antarsitus di Wilayah Pesisir Kalimantan Bagian Tenggara" dalam *Laporan Penelitian Arkeologi*. Banjarbaru: Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- Flood, J. 1997. *Rock Art of The Dreamtime: Images of Ancient Australia*. Pymble, Sydney, New South Wales, Australia: New Yok: Angus & Robertson; Harper Collins Publisher.
- Groenfeld, D. 1985. "The Interpretation of Prehistoric Art" dalam *Rock Art Research*, vol. 2, no. 1. Hlm: 20-27.
- Hartatik. 2017. *Jejak Budaya Dayak Meratus dalam Perspektif Etnoreligi*. Edited by: B. Sulistiyanto. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kempers, A. J. B. 1988. The Kettledrums of Southeast Asia Rotterdam: A Bronze Age World and Its Aftermath. Leiden: A.A. Balkema.
- Kimwah, J., et al. 2018. "Tinjauan Awal Terhadap Lukisan Gua Kain Hitam (The Painted Cave) Niah, Sarawak: Initial Observation of Cave Painting at Gua Kain Hitam in Niah, Sarawak" dalam *Jurnal Gendang Alam (GA)*. Hlm: 85-85.
- _____, et al. 2020. "Kain Hitam Cave (Painted Cave) Niah, Sarawak: The Relationship of Boat-Shaped Coffin and Rock Painting" dalam *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 5(SI3). Hlm: 319-325.



- Kosasih, E. A. 1985. "Hasil Penelitian Lukisan-lukisan pada Beberapa Gua dan Ceruk di Pulau Muna (Sulawesi Tenggara)" dalam *Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi II, Cisarua*. Hlm: 5-10. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Leihitu, I., & F. I. P Budaya. 2019. *Shamanisme Pada Gambar Cadas di Kawasan Gergaji, Sangkulirang-Mangkalihat, Kalimantan Timur: Kajian Model Neuropsychology*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- MacKinnon, K., et al. 1996. *The ecology of Kalimantan* (Vol. 3). Canada: Peripulus Edition.
- Mulavaney, D. J. & J. Kamminga. 1999. *Prehistory of Australia*. Washington D.C: Smithsonian Institution Press.
- Mulvaney, D. J., and R. P. Soejono. 1970. "The Australian-Indonesian Archaeological Expedition to Sulawesi." *Asian Perspectives* 13. Hlm: 163-177.
- Murti, D. B., et al. 2020. *Kerangka Manusia dari Situs Gua Jauharlin 1, Kotabaru, Kalimantan Selatan*. dalam *Naditira Widya*, 14(2). Hlm: 93-106.
- Noerwidi, S. 2014. "Beberapa Aspek Biokultural Rangka Manusia dari Situs Kubur Kuna Leran, Rembang, Jawa Tengah" dalam *AMERTA, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 32(2). Hlm: 77-154.
- Oktaviana, A. A. 2009. *Penggambaran Motif Perahu pada Seni Cadas di Indonesia*. Thesis MA (tidak dipublikasikan). Jakarta: Program Studi Arkeologi, University of Indonesia.
- _____, et al. 2015. "Pola Seni Cadas (Rock Art) di Situs Gua Harimau, Sumatra Selatan" dalam *Gua Harimau dan Perjalanan Panjang Peradaban OKU*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Hlm: 149-157.
- Pfeiffer, J. E. 1986. *The Creative Explosion: An Inquiry into the Origins of Art and Religion*. New York: Harper & Row.
- Prasetyo, B. (Ed.). 2004. *Religi pada masyarakat prasejarah di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi.
- Ramli, Z., et al. 2015. *Arkeologi, Sejarah & Budaya*. Kuala Lumpur: Persatuan Muzium Malaysia.
- Salim, Agus. 2006. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial, Buku Sumber Untuk Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta.
- Sauvet, G., et al. 2009. "Thinking with Animals in Upper Palaeolithic Rock Art" dalam *Cambridge Archaeological Journal*, 19(3). Hlm: 319-336.



- Scharer, H. 1963. *Ngaju Religion: The Conception of God Among a South Borneo People*. Leiden: Koninklijk Instituut Voor Taal-, Land- En Volkenkunde.
- Setiawan, P. 2009. “The Signification of Nyeni: Tanda-Gambar dalam Komunikasi-Rupa” dalam *Jurnal Komunikasi Visual “Wimba”*, Institut Teknologi Bandung, 1(2). Hlm: 1-14.
- Simanjuntak, T. 2001. *Sangiran: Man, Culture, and Environment in Pleistocene Times* (Ed.1.). Jakarta: Yayasan Obor.
- _____. 2015. “Progres Penelitian Austronesia di Nusantara” dalam *Amerta*, 33(1). Hlm: 25-44.
- Subagya, R. 1981. *Agama Asli Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Sugiyanto, B. 2010. *Gambar Cadas di Gua Mardua, Kalimantan Timur*. Banjar Baru: Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- _____. 2020. “Penemuan Rock Art Baru di Kawasan Karst Desa Rejosari, Kecamatan Mentewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan” dalam *Kindai Etam*, 6(2). Hlm: 73-82.
- Sukendar, H. 2002. *Pustaka wisata budaya perahu tradisional Nusantara: Tinjauan Melalui Bentuk dan Fungsi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumardjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Tanudirjo, D. A. 1985. “Lukisan Dinding Gua Sebagai Salah Satu Unsur Upacara Kematian” dalam *Berkala Arkeologi VI*, 1. Hlm: 1-13.
- _____. 1989. “Ragam Metode Penelitian Arkeologi Dalam Skripsi Karya Mahasiswa Arkeologi UGM” dalam *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM.
- Ucko, P. J., & A. Rosenfeld. 1967. *Palaeolithic Cave Art*. New York: McGraw-Hill.
- Van Bemmelen, R. W. 1949. “General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes” dalam *The Geology of Indonesia*. Paris: Paris The Hague.
- Van Heekeren, H. R. 1958. *The Bronze Age of Indonesia, Verhandelingen van het Koninklijk Instituut voor Taal, Land, en Volkenkunde, Deel XXII*. S’Gravenhage: Matinus Nijhoff.
- Waller, S. J. 2000. “Spatial Correlation of Acoustics and Rock Art Exemplified in Horseshoe Canyon” dalam *American Indian Rock Art*, 24. Hlm: 85-94.



- Whitley, D. S. 1998. "Cognitive Neuroscience, Shamanism and the Rock Art of Native California" dalam *Anthropology of Consciousness*, 9(1). Hlm: 22-37.
- _____. 2011. "Rock Art, Religion and Ritual" dalam *Oxford Handbook of the Archaeology of Ritual and Religion*. Oxford: Oxford University Press. Hlm: 307-326.
- Yogi, I. B. P. P. 2018. "Padi Gunung Pada Masyarakat Dayak, Sebuah Budaya Bercocok Tanam Penutur Austronesia (Melalui Pendekatan Etnoarkeologi)" dalam *Jurnal Forum Arkeologi*, Vol. 31. Hlm: 45-52.
- Yondri, L. 1996. "Batucap: Temuan Awal Tinggalan Seni Lukis Gua/Ceruk di wilayah Indonesia Barat" dalam *Jurnal Penelitian Balai Arkeologi Bandung*, 3. Hlm: 57-66.